

BAB V

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Melihat kembali rekam jejak tahun-tahun pemerintahan Taliban pada masa tahun 1996 sampai 2001 untuk memahami pandangan dunia dan politik Taliban tidaklah cukup. Pemerintahan Taliban yang kembali tahun 2021 ini menguatkan sistem patriarki di Afghanistan, membatasi hak-hak perempuan dalam berbagai aspek kehidupan seperti pendidikan, pekerjaan, dan partisipasi politik. UNAMA sendiri menjadi salah satu misi khusus dibentuk untuk melakukan upaya intervensi di Afghanistan dibawah naungan PBB dan setelah kekuasaan Taliban kembali pada tahun 2021 menjadi tantangan besar bagi komunitas dunia, UNAMA dan masyarakat Afghanistan terutama perempuan.
2. Dalam upaya yang dilakukan yaitu dengan perpanjang resolusi resolusi 2543 pada tahun 2020 yang diperpanjang hingga 17 September 2021 dan diperpanjang kembali hingga tahun 2022 melalui resolusi 2626. Meskipun UNAMA berusaha untuk melindungi perempuan dari kekerasan dan penindasan, realitas di lapangan menunjukkan bahwa upaya ini sering kali terbatas dan tidak mampu mengatasi tekanan politik dan sosial yang kuat dari pihak Taliban.
3. Tahun 2021, angka korban meningkat menjadi 47 persen dibandingkan tahun 2020, hal itu sama halnya dengan tahun 2022, dimana adanya penurunan lapangan kerja perempuan. Bahwa upaya UNAMA untuk melindungi dan memperkuat posisi perempuan di Afghanistan selama pemerintahan Taliban tidak mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini terlihat bahwa misi bantuan yang dilakukan oleh UNAMA sendiri belum berhasil yang disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kendala politik, keamanan, dan budaya di lapangan.
4. Jalan depan untuk UNAMA sendiri bukanlah dengan memaksa solusi pada rakyat Afghanistan, namun untuk bekerja sama dengan mereka untuk mengembangkan solusi yang dapat mereka terapkan dengan secara mandiri, kemudian memungkinkan untuk memperluas kebijakan menjadi lebih inklusif

dan lebih representatif. Segala upaya untuk membatalkan kebijakan secara paksa akan dengan mudah dilakukan, tetapi mengakibatkan lebih banyak pertumpahan darah dan kehancuran yang mencegah masyarakat Afghanistan untuk bergerak maju. Serta jaminan keamanan UNAMA atau PBB sekalipun terbukti tidak berguna ketika terjadi krisis seperti ini karena bagaimana mereka menjadi salah satu pihak luar yang tidak mengerti budaya dan tradisi yang berada di Afghanistan.

